

### BAB III

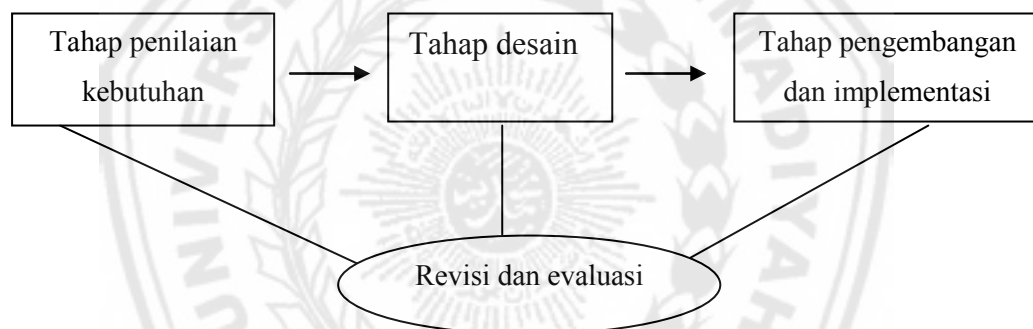
#### METODE PENELITIAN

##### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti menggunakan model penelitian pengembangan Hannafin & Peck dalam Tegeh (2014) yang terdiri dari 3 langkah, diantaranya :

1. Tahap penilaian kebutuhan
2. Tahap desain
3. Tahap pengembangan dan implementasi

Yang pada setiap tahapannya melalui revisi dan evaluasi.



**Gambar 3.1 Alur model penelitian Hannafin &Peck**

Sumber : Tegeh, (2014)

##### B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian Hannafin dan Peck ( Tegeh : 2014) menyatakan bahwa terdapat 3 tahap penelitian pengembangan, antara lain :

1. Tahap penilaian kebutuhan

Pelaksanaan tahap ini peneliti dilakukan peneliti dengan mencari data melalui analisis kebutuhan siswa pada kelas 5 di SDN Satu Atap 1 Dongko. Peneliti mencari informasi pada guru kelas 5 terkait proses

pembelajaran di dalam kelas menggunakan wawancara dengan menyusun beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas 5 dan melakukan observasi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga peneliti mengetahui alasan harus dibuat buku pendamping pembelajaran. Contohnya seperti penggunaan media, sumber belajar, serta bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mencari informasi terkait tujuan pembelajaran yang dapat tercapai dengan baik atau tidak serta permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.

## 2. Tahap desain

Tahap desain dilakukan setelah mengetahui permasalahan dari informasi yang telah didapatkan maka peneliti mulai menyusun desain buku pendamping yang dapat digunakan untuk melengkapi materi yang kurang/ tidak ada pada buku tematik. Pada tahap ini dikemukakan beberapa hal terkait dengan adanya buku pendamping, diantaranya : 1) buku tersebut dapat membantu siswa untuk memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, 2) terdapat indikator untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, 3) adanya lembar kegiatan siswa dan soal evaluasi, dan ulangan harian subtema 1.

Peneliti membuat desain untuk memperjelas gambaran mengenai buku pendamping dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Menetapkan desain yang akan dibuat
- b. Menetapkan KI KD yang sesuai dengan KI KD yang ada pada buku tematik yang akan dikembangkan
- c. Menyusun indikator sesuai dengan KI KD yang digunakan
- d. Menetapkan materi yang sesuai dengan indikator
- e. Menuliskan pokok materi yang akan digunakan
- f. Membuat peta konsep untuk mempermudah urutan penyajian
- g. Menggunakan bahasa yang menarik dengan dukungan gambar agar menarik.

### 3. Tahap pengembangan dan implementasi

Untuk tahap pengembangan buku pendamping peneliti membuat dalam beberapa poin, diantaranya :

- a. Wujud fisik produk pengembangan ini adalah buku pendamping tema 5 subtema 1 pada kelas 5 SD berukuran 11 x 28 cm.
- b. Pada *cover* menggunakan perpaduan warna merah, kuning, hijau, putih biru dan *orange*. Untuk tulisan menggunakan warna hitam.
- c. Pada *cover* terdapat gambar anak laki-laki dan perempuan sedang mengamati beberapa hewan dan tumbuhan, yaitu belalang, kadal, kepik dan bunga. Juga terdapat nama penyusun, logo tut wuri handayani dan logo umm.
- d. Buku pendamping ini terdiri dari 6 pembelajaran yang ada pada subtema 1 “komponen ekosistem”, dan yang di prioritaskan adalah pengembangan materi.

- e. Materi yang ada pada buku pendamping dibuat dengan desain yang menarik agar siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran serta siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- f. Bentuk fisik buku pendamping ini didesain dengan perpaduan warna yang lebih menarik, muatan materi yang lengkap, dan tulisannya mudah dibaca, gambar nyata, dan menggunakan *font bario regular*.
- g. Terdapat lembar kegiatan siswa (LKS), soal evaluasi, soal latihan ulangan harian subtema 1, kunci jawaban, glosarium, dan daftar pustaka.

Tahap selanjutnya adalah implementasi buku tersebut pada kelas 5 di SDN Satu Atap 1 Dongko. Semua tahap pada penelitian ini melalui revisi dan evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain buku pendamping. Alasan peneliti memilih model pengembangan Hannafin & Peck adalah model ini memiliki tahapan yang cukup singkat akan tetapi jelas urutannya dan pada setiap tahap ada proses revisi dan evaluasi sehingga setelah produk buku pendamping melalui tahap revisi dan evaluasi maka sudah siap untuk diimplementasikan. Alasan lainnya adalah tahap model ini cukup singkat sehingga akan meminimalisir waktu dan biaya penelitian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Satu Atap 1 Dongko dan SDN 3 Ngerdani yang beralamat di Rt.17 Rw.06 Dusun Sobo Desa Ngerdani

Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, angket ,observasi, dan dokumentasi. Beberapa paparan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan analisis kebutuhan siswa yang ditujukan kepada guru kelas 5 SDN Satu Atap 1 Dongko. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan proses wawancara.

##### **2. Angket**

Angket digunakan untuk validasi buku pendamping. Validasi pada produk meliputi validasi materi dan validasi desain yang dilakukan oleh dosen ahli. Angket ini akan diisi oleh ahli materi dan ahli desain. Selain itu, ada angket untuk siswa untuk melihat respon terhadap adanya buku pendamping. Untuk angket ahli pembelajaran akan diisi oleh guru kelas 5 SDN Satu Atap 1 Dongko.

##### **3. Observasi**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum adanya buku pendamping yang akan digunakan untuk analisis kebutuhan siswa. Selain untuk analisis kebutuhan siswa

peneliti juga melakukan observasi lanjutan untuk melihat proses pembelajaran setelah menggunakan buku pendamping. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif dan termasuk golongan partisipasi pasif karena peneliti hanya mengamati proses pembelajaran tetapi tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pada saat observasi peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai data penunjang dalam penelitian.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data terkait proses wawancara, observasi, dan pengisian angket oleh siswa dan ahli pembelajaran serta implementasi produk oleh peneliti.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada skripsi ini menggunakan pedoman wawancara lembar angket, lembar observasi, dokumentasi dengan penjabaran sebagai berikut.

#### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada Bapak SKW selaku guru kelas 5 di SDN Satu Atap 1 Dongko. Pedoman wawancara tersebut memiliki 10 butir pertanyaan terkait proses pembelajaran di kelas. Hasil wawancara ini akan digunakan sebagai bahan analisis kebutuhan yang termasuk dalam tahap penilaian kebutuhan dalam model pengembangan Hannafin & Peck.

## 2. Lembar angket

Lembar angket pada penelitian ini dibagi menjadi 4 , antara lain :

### a. Angket untuk ahli materi

Angket yang digunakan untuk validasi buku pendamping ini diisi dosen ahli materi yaitu Ibu IM untuk memberikan kritik dan saran terhadap buku pendamping yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan yang ada pada produk tersebut agar pada tahap selanjutnya buku pendamping menjadi lebih baik karena sudah melalui proses revisi dan evaluasi. Angket ini memuat 8 pernyataan yang berkaitan dengan muatan materi dan keruntutan dalam penyusunannya.

### b. Angket untuk ahli desain

Angket ini diserahkan kepada dosen ahli desain yaitu Bapak BL untuk menilai tampilan pada produk buku pendamping. Jumlah pernyataan pada angket untuk ahli desain sebanyak 6 butir pernyataan. Angket diperlukan sebagai acuan perbaikan dan kritik serta saran untuk penyempurnaan produk, terutama pada tampilan produk.

### c. Angket untuk siswa

Siswa kelas 5 SDN Satu Atap 1 Dongko diberikan angket berupa pernyataan tentang adanya buku pendamping sejumlah 10 pernyataan. Hasil pengumpulan data berupa angket kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

d. Angket untuk ahli pembelajaran

Angket ahli pembelajaran diberikan kepada Bapak SKW selaku guru kelas 5 di SDN Satu Atap 1 Dongko dikarenakan beliau merupakan ahli dalam pembelajaran, menguasai situasi dalam kelas, dan mengetahui karakteristik masing-masing siswa. Angket ini terdapat 10 pernyataan.

3. Lembar observasi

Lembar observasi diisi oleh peneliti sebagai panduan untuk melakukan proses observasi dalam kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi ini memiliki 7 poin yang dijadikan acuan dalam proses observasi dan disempurnakan kembali apabila mendapatkan informasi tambahan baik dari guru maupun siswa.

4. Dokumentasi

Proses pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai data penunjang untuk proses analisis data. Dokumentasi ini tidak memuat pernyataan akan tetapi hanya berupa kisi-kisi dokumentasi yang digunakan sebagai panduan dalam proses penelitian.



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis, yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk hasil wawancara, lembar angket untuk siswa, dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif karena data yang dihasilkan akan di deskripsikan. Sedangkan untuk hasil tes berupa ulangan harian subtema 1, skor validasi materi dan validasi desain, serta angket untuk ahli pembelajaran akan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui tingkat signifikansi atau perubahan hasil belajar setelah menggunakan buku pendamping dan seberapa besar keberhasilan buku pendamping untuk menarik dan meningkatkan respon siswa untuk lebih bersemangat dalam proses belajar.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan skala *rating scale*. Data yang diperoleh ditabulasikan dan dicari persentasinya kemudian dianalisis. Perhitungan persentasinya menggunakan rumus:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mempermudah dalam menafsirkan data, data angket validasi materi dan validasi desain yang sudah dihitung kemudian diberikan interval skor sebagai berikut:

**Tabel skor 3.1 Interval Skor Analisis Data**

No	Interval Skor	Kategori
1.	81 - 100%	Sangat Baik
2.	61 – 80%	Baik
3.	41 – 60%	Cukup
4.	21 – 40%	Kurang
5.	0 – 20%	Sangat Kurang

Sumber : Sugiyono, (2015: 132)

Data kualitatif berupa angket siswa, observasi, dan wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan deskripsi. Berikut ini adalah tabel analisis kualitatif *skala likert*.

**Tabel 3.2 Analisis Kualitatif Skala Likert**

No	Kriteria	Skor
1.	Setuju/selalu/sangat positif	4
2.	Setuju/sering/positif	3
3.	Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif	2
4.	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono, (2015: 135)